

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode (pendekatan) deskriptif kualitatif adalah suatu aktivitas penelitian yang berhubungan dengan yang diteliti dan menjelaskan tentang peristiwa atau kejadian dan gejala yang terjadi selama pengamatan dilakukan, data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang menggambarkan keadaan bukan berupa angka. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan data dari sumber lain dalam penelitian ini dapat menjelaskan keadaan secara keseluruhan mengenai manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah putri.

*Qualitative research methods were developed in the social sciences to enable researchers to study social and cultural phenomena. It is related with data which is usually not in the form of numbers. Qualitative research is an inductive approach and its goal is to gain a deeper understanding of a person's or group's.*<sup>1</sup>

Terjemah: Metode penelitian kualitatif dikembangkan dalam ilmu-ilmu sosial untuk memungkinkan peneliti mempelajari fenomena sosial dan budaya. Hal ini terkait dengan data yang biasanya tidak berbentuk angka. Penelitian kualitatif adalah pendekatan induktif dan tujuannya adalah untuk

---

<sup>1</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang seseorang atau kelompok.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), kata lain penelitian ini dengan melakukan pengawasan terhadap keadaan untuk mendapatkan data yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan penelitian jenis data kualitatif, untuk menggambarkan objek atau kejadian dengan suatu maksud dan hasil kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>2</sup>

Adapun pandangan dari sudut lainnya dan dapat disimpulkan secara mudahnya dapat dikatakan bahwasanya tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan suatu jawaban terhadap suatu kejadian dan pernyataan melalui prosedur ilmiah secara sistematis dengan melakukan pendekatan kualitatif.<sup>3</sup>

Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial tertentu. Peneliti harus pergi ke tempat kejadian atau lapangan untuk membaca, memahami dan meneliti situasi. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari edukasi teoritis, tetapi dimulai dari lapangan yaitu fakta empiris. Data yang dikumpulkan peneliti adalah data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 3.

<sup>3</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 2014.

## B. Subjek dan objek penelitian

Suatu benda, hal ataupun orang, tempat data untuk variabel penelitian, dan posisi subjek sebagai yang dipermasalahkan adalah pengertian dari subjek penelitian.<sup>4</sup>

Sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya yang ingin diperoleh keterangannya yaitu subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin.<sup>5</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para *asatidzah* dan santriwati yang berperan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di pondok pesantren Al-Hikmah Putri.

Suatu objek mewakili suatu keadaan atau sasaran yang ditetapkan menjadi sasaran (target) yang dilalukan dalam penelitian ini yaitu tentang manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di pondok pesantren Al-Hikmah Putri.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, Tabudarat hilir RT. 006 RW III, Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Masyarakat (PUSAKA), 2017.

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

## D. Data dan Sumber data

### 1. Data

Data merupakan hal yang dapat menjelaskan suatu keterangan dengan nyata dan suatu kebenaran adanya yang dapat dijadikan dasar kajian, dalam penelitian kualitatif data dibutuhkan dalam penelitian yang dikaji antara lain:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang dihasilkan dari sumber utama (asli), sumber utama adalah istilah yang digunakan di banyak bidang dan ilmu yang untuk menggambarkan materi asli yang paling dekat dengan orang, periode, atau gagasan yang sedang diteliti. Sumber utama (asli) itu yang dimaksud adalah berupa suatu dokumen, rekaman, atau sumber informasi lain yang diciptakan pada saat yang diteliti.<sup>6</sup>

Data ini diperoleh secara langsung dari hasil observasi mengenai manajemen dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Hikmah Putri Hulu Sungai Tengah, adapun data ini peroleh dari narasumber yang terlibat dalam penelitian yakni, dari para *ustadzah* dan santriwati.

#### b. Data sekunder

Menurut Bugin data sekunder merupakan suatu data yang peneliti peroleh secara tidak langsung akan tetapi melalui objek dan

---

<sup>6</sup> Mohamad Mustari dan Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: laksBang Pressindo, 2012), h.37.

sumber lain baik itu secara lisan atau tulisan disebut data sumber kedua dari data yang diperlukan.<sup>7</sup>

Maksud dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data hasil penelitian maupun dokumen yang sudah ada di pondok pesantren Al-Hikmah Putri Hulu Sungai Tengah.

#### 1. Sumber Data

Sumber data merupakan asalnya suatu data yang dapat dijadikan sumber yang diperoleh dalam melakukan penelitian, adapun beberapa hal yang akan menjadi sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut:

- a. Informan merupakan pokok bahasan yang berperan (subjek) dalam penelitian yang dapat memberikan penjelasan tentang sesuatu (informasi) dalam penelitian ini, yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu para *Ustadzah* dan santriwati yang ikut serta dalam pelaksanaan suatu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Hikmah Putri Hulu Sungai Tengah.
- b. Dokumen adalah benda tertulis dan tercetak yang mana dapat dipergunakan sebagai bukti informasi dalam suatu pengamatan baik itu berupa tulisan sebagai arsip atau catatan yang berhubungan dengan suatu data yang dikaji. Data yang diperoleh bisa bermacam-macam dan menerangkan tentang sesuatu seperti teks ataupun foto

---

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 71.

yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji sebagai bahan pelengkap pada sumber data yang diperoleh.

- c. Observasi yaitu peneliti mengamati dan mencatat tingkah laku individu ataupun kelompok orang yang terlibat pada kejadian yang terjadi di saat penelitian berlangsung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode atau cara yang akan membantu dalam memperoleh data, dalam hal metode yang digunakan dalam penelitian yang dikaji antara lain:

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan suatu metode atau cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada informan yang akan diwawancara. Teknik wawancara juga dapat dimaknai sebagai metode yang digunakan dalam memperoleh data dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan atau responden yang menjadi objek pada penelitian.<sup>8</sup>

Karena dalam proses mengumpulkan data tidak semua dapat ditemukan melalui observasi saja, maka sebab itu peneliti perlu untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, karena dengan sejumlah pertanyaan ini sangatlah diperlukan untuk

---

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 75.

menangkap suatu persepsi, pendapat, pikiran, pikiran orang terhadap suatu gejala, realita dan peristiwa yang terjadi.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas yakni menjelaskan tentang suatu teknik atau metode wawancara dalam proses pengumpulan data yang di ajukan pertanyaan secara langsung dengan lisan dan dijawab dengan cara lisan pribadi dan juga dapat menggunakan alat lain sebagai perantara misalkan telepon genggam. Metode atau teknik wawancara ini dilakukan secara dua pihak yang mana dalam proses ini pewawancara (*interviewer*) yang akan memberikan pertanyaan kepada orang yang akan diwawancarai (*interviewed*). Teknik wawancara yang dimaksud oleh peneliti yakni wawancara terstruktur yang mana pewawancara menyediakan daftar isian yang akan ditanyakan kepada responden untuk mendapatkan jawabannya.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau metode yang berlaku terhadap apa yang diamati, baik itu peristiwa yang diamati selama penelitian berlangsung dan juga mencatat tingkah laku serta peristiwa yang terjadi pada objek penelitian yang dikaji dengan mengamati secara langsung atau pun secara tidak langsung.

Yang dimaksud oleh peneliti dalam proses pengamatan secara langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan secara

---

<sup>9</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 2018.

langsung dengan melakukan penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sedangkan pengamatan secara tidak langsung yakni peneliti melakukan penelitiannya melalui alat lain yang dipergunakan, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan foto.<sup>10</sup> Observasi yang dimaksud oleh peneliti yakni, peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan melihat langsung peristiwa yang terjadi pada saat penelitian lapangan berlangsung. Adapun yang secara tidak langsung yakni pengamatan yang melalui perantara bisa berupa dokumentasi, karena kemungkinan ada hal yang mana peneliti ada batasan dalam penelitian, misalnya ada rapat internal pondok yang mana peneliti tidak memungkinkan ikut serta dalam kegiatan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dalam proses pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasi) dalam tertulis maupun dokumen dalam bentuk rekaman. Dokumen tertulis itu biasanya berupa arsip terdahulu, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan lain sebagainya. Sementara itu dokumen terekam yaitu dapat berupa film, kaset, rekaman, video dan foto.<sup>11</sup> Teknik dokumentasi yang dimaksud peneliti yakni peneliti mendapatkan

---

<sup>10</sup> Rahmadi.

<sup>11</sup> Rahmadi.

informasi, bisa dari hasil dokumentasi sebelumnya ataupun hasil dokumentasi pada saat penelitian berlangsung untuk memperkuat hasil data yang didapat pada saat peristiwa yang terjadi.

## **F. Analisis Data**

Sesudah data dilapangkan didapatkan lalu tahap selanjutnya ialah analisis data, yang mana dalam penelitian kualitatif ada beberapa metode atau teknik yang dilakukan dalam menganalisis data. Berdasarkan Miles dan Huberman ada tiga metode yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif yakni:

1. Reduksi kata, sesudah data primer dan data sekunder terkumpul yang mana dilakukan dengan membagi data, membentuk tema, mengategorikan, memfokuskan data, membuang, menyusun data dan membuat rangkuman dalam satuan analisis, sesudah itu langkah selanjutnya yaitu pemeriksaan data kembali dan mengelompokkan sesuai masalah yang diteliti. Sesudah direduksi lalu data yang sesuai tujuan penelitian dapat dideskripsikan berupa kalimat maka dengan itu akan diperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai masalah pada penelitian.
2. Penyajian data, susunan analisis dapat dilakukan dengan menyajikan data berupa narasi, yang mana peneliti memaparkan hasil data yang ditemukan berupa uraian penjabaran kalimat sketsa, yang mana hubungan antar kategori sudah tersusun dan sistematis.
3. Penarikan kesimpulan, walaupun pada reduksi data kesimpulan dapat dijabarkan, akan tetapi sifatnya belum tetap karena masih ada hal kemungkinan yang terjadi baik itu suatu tambahan ataupun pengurangan. Oleh karena itu dalam bagian ini

kesimpulan dapat ditemukan berdasarkan bukti data yang ditemukan di lapangan selaku faktual dan akurat. Berawal dengan melakukan pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, pengelompokan data, deskripsi data dan penarikan suatu kesimpulan.<sup>12</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data yaitu merupakan suatu standar kebenaran pada data hasil penelitian yang mana lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Adapun perbedaan yang mendasar tentang validitas dan reliabilitasnya yaitu instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif ini hal yang di uji yaitu datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Ada empat kriteria yang dapat digunakan, yakni:

- a. Derajat kepercayaan (*credibility*), yakni uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.
- b. Keteralihan (*transferability*), apakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam situasi lain.

---

<sup>12</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 148 (2020), 159.

- c. Ketergantungan (*dependability*), peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menemukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisa data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.
- d. Kepastian (*confirmability*), uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian. Hasil penelitian yaitu merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka dari itu penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Rika Octaviani and Elma Sutriani, *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*, 2019.